

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia ditunjuk oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Dalam pandangan Islam, bumi beserta isinya merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dipergunakan dengan baik untuk kesejahteraan bersama.¹ Islam menganjurkan kepada penganutnya untuk memproduksi serta menggeluti aktivitas ekonomi dalam bidang pertanian, perkebunan, industri, dagang, maupun bidang usaha lain agar dapat menghasilkan rezeki yang berkah.

Secara garis besar, seorang muslim harus mempunyai taraf hidup sesuai situasi, membantu melaksanakan kewajiban agama, menanggung beban hidup dan melindunginya dari kemiskinan serta kesengsaraan.² Dengan memiliki pekerjaan seseorang akan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya beserta keluarga, berbuat kebaikan, menolong sesama yang membutuhkan, berpartisipasi meningkatkan kemaslahatan, serta menegakkan kalimat Allah dengan cara berinfaq di jalan-Nya.³

¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori kePraktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 3.

² Yusuf Qardawi, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

³ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 37.

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangatlah kaya dan beraneka ragam. Sumber daya alam tersebut meliputi, sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti bahan tambang dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui layaknya tumbuhan dan hewan yang beraneka ragam. Kekayaan alam tersebut dapat dipergunakan untuk menunjang kesejahteraan hidup rakyat. Salah satu dari kekayaan alam tersebut adalah keanekaragaman hayati yang tumbuh di Indonesia sebagai sumber pangan.

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang berarti pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Pembangunan perekonomian yang ada di Indonesia dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dalam bidang pertanian. Hal tersebut meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, serta perikanan darat maupun perikanan laut.⁴

Sektor pertanian yang ada di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, baik yang dikelola oleh rakyat maupun perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kekayaan alam yang memadai serta banyaknya penduduk yang menggeluti pada bidang pertanian. “Pembangunan sektor pertanian didorong dari segi penawaran dan dari segi fungsi produksi melalui penelitian-penelitian, pembangunan teknologi pertanian yang

⁴Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*(Jakarta: LP3ES, 1989), 22.

terus-menerus, pembangunan sarana sosial dan ekonomi di pedesaan dan investasi oleh Negara dalam jumlah besar.”⁵

Menurut Sumaatmadja, pertanian adalah suatu sistem keruangan yang merupakan perpaduan subsistem fisis dan subsistem manusia. Subsistem fisis terdiri atas komponen-komponen tanah, iklim, hidrologi, dan segala proses alamiah. Subsistem manusia adalah tenaga kerja, kemajuan teknologi yang ada di masyarakat, kemampuan ekonomi dan kondisi politis setempat.⁶

Searah dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembangunan pertanian, salah satu kebijakan yang diambil adalah dengan mengembangkan pada sektor perkebunan rakyat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang perkebunan, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.⁷

Salah satu komoditas perkebunan yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah tanaman durian. Buah durian merupakan salah

⁵ Adisasmita dan H. Raharjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005), 134.

⁶ Nursid Sumaatmadja, *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan* (Bandung: Alumni, 1988), 166.

⁷ Yunus Wahid, *Pengantar Hukum Tata Ruang* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 198.

satu jenis buah tropis yang populer di kalangan masyarakat. Tanaman durian memiliki berbagai manfaat diantaranya yaitu : (1) Buahnya dapat dinikmati sebagai bahan makanan segar atau olahan, (2) akar tanaman ini berfungsi sebagai pencegah erosi pada kondisi lahan miring, (3) batangnya dapat dipergunakan sebagai bahan bangunan.

Di daerah Kabupaten Kediri terdapat sebuah dusun yang sebagian besar dari warganya menekuni bidang usaha tani, yaitu di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dusun Kletak sendiri terletak di dataran tinggi dan berada di kaki gunung Wilis, serta memiliki cuaca yang tidak terlalu panas sehingga memiliki kondisi tanah dan suhu yang sangat bagus untuk dijadikan lahan tanaman durian.

Masyarakat setempat sebagian besar menggeluti pekerjaan sebagai petani atau dalam bidang bercocok tanam. Sebelum adanya program usaha tani durian, para petani di Dusun Kletak pada umumnya hanya menanam tanaman pertanian antara lain padi, jagung dan sayur mayur, seperti tomat, buncis, kacang panjang, mentimun, dan cabai. Akan tetapi hasil penjualan dari tanaman pertanian tersebut tidak menentu, karena apabila harga sedang turun bisa menjadi sangat murah sehingga hasil penjualan tersebut tidak bisa mengembalikan modal yang sudah petani keluarkan.⁸

⁸ Wawancara dengan Edi Sunaryo, Kepala Dusun Kletak Desa Kanyoran, tanggal 21 Juli 2019.

Menurut Edi Sunaryo selaku Kepala Dusun Kletak, para petani banyak yang mengeluhkan tentang sulitnya memasarkan hasil tani mereka. Hal ini karena faktor sulitnya mencari pedagang karena jarak dusun dengan pasar sangat jauh, sehingga banyak petani yang merugi.

Semakin hari semakin banyak petani yang mengeluhkan tentang pertanian mereka, akhirnya pada tahun 2005 pemerintah Desa Kanyoran Dusun Kletak mengadakan program usaha tani durian. Awalnya pemerintah desa memberikan swadaya bibit durian kepada masyarakat, namun hanya sebagian kecil dari warga yang antusias dengan program usaha tani durian ini. Melihat peluang yang bagus dari hasil usaha tani durian ini, kemudian pada tahun 2014 banyak masyarakat yang mulai menekuni usaha tani durian. Para petani durian juga sudah mulai melakukan budidaya durian sendiri, yaitu melalui pembibitan biji durian. Ada 3 (tiga) jenis durian yang terdapat di Dusun Kletak, yaitu durian montong, durian lokal kletak, dan durian kuning kletak. Menurut Edi Sunaryo, terdapat 651 kepala keluarga di Dusun Kletak, dan semuanya sudah menekuni usaha tani durian.⁹

Berikut ini adalah tabel harga pasaran buah durian di Dusun Kletak:

⁹ Wawancara dengan Edi Sunaryo, Kepala Dusun Kletak Desa Kanyoran, tanggal 21 Juli 2019.

Tabel 1.1

Harga buah durian di Dusun Kletak Desa Kanyoran

Jenis Durian	Harga durian per-kilogram
Durian montong	Rp 45.000,00 - Rp 60.000,00
Durian lokal kletak	Rp 20.000,00 - Rp 25.000,00
Durian kuning kletak	Rp 15.000,00 - Rp 20.000,00

Sumber: *Observasi di Dusun Kletak*

Tabel data diatas menunjukkan harga pasaran buah durian di Dusun Kletak. Harga tersebut sebanding dengan kualitas buah durian yang dihasilkan oleh petani, yang memiliki daging tebal, bau harum yang menyengat, dan tingkat kematangan yang sempurna.¹⁰ Pemasaran buah durian dilakukan secara langsung oleh petani dengan konsumen. Konsumen bisa datang dan memilih secara langsung buah durian yang akan dibeli. Petani durian juga memberikan jaminan kepada konsumen apabila durian memiliki kecacatan, busuk, atau belum matang, maka petani akan mengganti dengan durian yang lebih bagus.

Pengelolaan usaha tani durian secara umum yaitu dimulai dengan penyiapan bibit, persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, serta penanganan sebelum panen dan pasca panen. Pada umur sekitar 5 tahun, tanaman durian sudah mulai berbunga. Musim berbunga jatuh pada waktu kemarau, yakni bulan April-September sehingga bulan Oktober-Februari buah sudah dewasa dan siap dipetik.

¹⁰ Observasi di Desa Kanyoran, tanggal 4 Juli 2019.

Panen durian dilakukan sebelum musim hujan tiba karena air hujan dapat merusak kualitas buah. Warna durian yang hampir masak agak berbeda-beda tergantung pada jenisnya. Buah yang sudah masak umumnya ditandai dengan bau harum yang menyengat. Pada durian yang sudah masak bila diketuk duri atau buahnya akan terdengar dentang udara antara isi dan kulitnya.¹¹

Berikut peneliti lampirkan data awal peningkatan ekonomi petani Dusun Kletak:

¹¹ Wawancara dengan Subantono, petani durian di Dusun Kletak, tanggal 22 Juli 2019.

Tabel Data Awal Peningkatan Ekonomi Petani Dusun Kletak

No.	Nama Petani	Pendapatan per-tahun			
		2011	2012	2013	2014
1.	Tambar	Rp 7.300.000	Rp 9.570.000	Rp 9.150.000	Rp 8.308.000
2.	Suadi	Rp 8.430.000	Rp 9.640.000	Rp 8.260.000	Rp 10.250.000
3.	Subantono	Rp 8.507.000	Rp 8.524.000	Rp 8.110.000	Rp 9.618.000
4.	Edi Sunaryo	Rp 9.590.000	Rp 10.834.000	Rp 10.721.000	Rp 11.402.000
5.	Wendik Astriono	Rp 6.501.000	Rp 6.642.000	Rp 8.305.000	Rp 9.268.000
6.	Siti Umiyati	Rp 9.940.000	Rp 10.206.000	Rp 10.168.000	Rp 11.549.000
7.	Nyono	Rp 7.510.000	Rp 9.624.000	Rp 10.302.000	Rp 10.276.000

No.	Nama Petani	Pendapatan per-tahun			
		2011	2012	2013	2014
8.	Tair	Rp 9.480.000	Rp 10.590.000	Rp 11.165.000	Rp 11.603.000
9.	Widodo	Rp 7.250.000	Rp 7.319.000	Rp 7.508.000	Rp 8.435.000
10.	Yakup	Rp 6.206.000	Rp 6.728.000	Rp 6.413.000	Rp 7.595.000
11.	Sutarno	Rp 8.810.000	Rp 8.659.000	Rp 9.104.000	Rp 9.320.000
12.	Didik Sutikno	Rp 5.325.000	Rp 6.107.000	Rp 9.518.000	Rp 10.436.000
13.	Kristiono	Rp 5.124.000	Rp 5.380.000	Rp 6.902.000	Rp 8.216.000
14.	Koko Santoso	Rp 6.607.000	Rp 7.810.000	Rp 7.462.000	Rp 8.194.000
15.	Mianto	Rp 5.276.000	Rp 5.945.000	Rp 6.855.000	Rp 7.317.000
16.	Januri	Rp 6.120.000	Rp 7.562.000	Rp 9.127.000	Rp 10.402.000

No.	Nama Petani	Pendapatan per-tahun			
		2011	2012	2013	2014
17.	Muhamad Mustofa	Rp 6.952.000	Rp 6.803.000	Rp 8.215.000	Rp 8.952.000
18.	Slamet	Rp 5.683.000	Rp 6.104.000	Rp 6.516.000	Rp 8.113.000

Sumber: *Observasi di Dusun Kletak*

Masyarakat di Dusun Kletak menekuni usaha tani durian dengan harapan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan komoditas tanaman lainnya guna meningkatkan ekonomi mereka, dengan pendapatan rata-rata setiap petani adalah Rp 2.000.000,- setiap musim panen. Hasil akhir yang diharapkan dari usaha tani durian yang ditekuni petani adalah untuk meningkatkan ekonomi. Pendapatan dari usaha tani durian tidak hanya berasal dari penjualan buah durian saja, tetapi juga berasal dari penjualan bibit yang dibudidayakan.

Berdasar latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Usaha Tani Durian Dalam Meningkatkan Ekonomi Petani (Studi Kasus Di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan usaha tani durian di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran usaha tani durian dalam meningkatkan ekonomi petani di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha tani durian di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran usaha tani duriandalam meningkatkan ekonomi petani di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktisnya. Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Sacara Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan motivasi masyarakat luas untuk mengikuti dan mendukung kegiatan usaha tani durian.

2. Secara Praktis:

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau sebagai referensi dan acuan bagi petani durian mengenai masalah usaha tani durian di Dusun Kletak Desa Kanyoran Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasri dengan judul, “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa”¹² Penelitian ini berfokus pada kesejahteraan masyarakat di Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa melalui peranan dari kelompok tani secara menyeluruh di desa tersebut. Langkah yang diambil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang adalah semua jenis kegiatan maupun usaha yang dilakukan serta diprogramkan oleh kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Hal-hal yang dilakukan yakni mulai dari perencanaan, mengupayakan peminjaman modal, penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian, memberi informasi serta pemasaran hasil pertanian. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu mengkaji tentang kesejahteraan masyarakat dan ekonomi di lingkup desa. Sedangkan perbedaannya adalah, pada penelitian terdahulu melalui peranan kelompok tani sedangkan pada penelitian sekarang lebih berfokus pada pendapatan petani durian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Novita Sari dengan judul, “Peran Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri)”.¹³ Kesejahteraan dan tingkat ekonomi masyarakat di Dusun Kradenan Desa Manyaran Kec.

¹² Nasri, “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa” (Skripsi S1, Program Studi Perbandingan Agama, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2013)

¹³ Yuli Novita Sari, “Peran Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2017)

Banyakan Kab. Kediri secara umum adalah mengenai terpenuhinya kebutuhan pokok yang meliputi sandang pangan, dan papan. Masyarakat Dusun Kradenan dalam pemenuhan kesejahteraannya adalah meliputi terpeliharanya agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta. Dan kelima hal tersebut dapat terealisasi di Dusun Kradenan dengan baik. Peranan industri genteng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi tenaga kerja industri genteng ini menjadi jembatan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu mengkaji tentang tingkat ekonomi masyarakat di lingkup desa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya adalah industri genteng, sedangkan pada penelitian sekarang objeknya adalah petani durian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Irfan Muzali dengan judul, “Peranan Sentra Home Industri Tapioka Ds. Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”¹⁴ Penelitian ini berfokus pada kesejahteraan dan tingkat ekonomi masyarakat muslim di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri. Usaha home industri tapioka dari segi permodalan berasal dari aset pribadi dan pinjaman dana, tenaga

¹⁴ Irfan Muzali, “Peranan Sentra Home Industri Tapioka Ds. Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, Kediri, 2014)

kerja yang dibutuhkan dalam setiap usaha minimal sebanyak 4 orang, sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, membahas mengenai adanya industri tepung tapioka yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Bulusari menjadi cukup baik, sehingga mengurangi angka pengangguran dan pemanfaatan sumber daya alam yang dihasilkan di sekitar Desa Bulusari, seperti ketela. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu mengkaji tentang tingkat ekonomi masyarakat di lingkup desa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya adalah home industri tepung tapioka, sedangkan pada penelitian sekarang objeknya adalah petani durian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilah T dengan judul, “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat nelayan di Desa Kenje mewujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat.

¹⁵Nurfadhilah T, “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Islam, UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2016)

Selain itu masyarakat nelayan yang ada di Desa Kenje juga berperan dalam pembinaan sumberdaya manusia yang diwujudkan dengan adanya keterampilan usaha yang dilakukan oleh para istri-istri nelayan, serta keterlibatan masyarakat nelayan dalam pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Kenje melalui pemberian dana. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu mengkaji tentang tingkat ekonomi masyarakat di lingkup desa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu objeknya adalah masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, sedangkan pada penelitian sekarang objeknya adalah petani durian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Setiaji Laksono dengan judul, “Kontribusi Usaha Tani Durian Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”¹⁶ Penelitian ini berfokus tentang bagaimana kontribusi usaha tani durian terhadap total pendapatan rumah tangga pada lingkup suatu desa, yaitu di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Daerah penelitian sesuai dengan syarat tumbuh tanaman durian. Kondisi tanah, iklim, topografi dan ketersediaan air sesuai dengan syarat tumbuh tanaman durian yang telah ditentukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa daerah penelitian mempunyai tingkat kesesuaian yang

¹⁶ Setiaji Laksono, “Kontribusi Usaha Tani Durian Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” (Skripsi S1, Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014)

baik untuk tani tanaman durian. Pendapatan dari usaha tani durian cukup bagus untuk dikembangkan karena memberikan kontribusi kepada masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu pada objeknya yang mengkaji tentang peran usaha tani, yaitu pertanian durian. Sedangkan perbedaannya adalah, pada penelitian terdahulu berfokus pada total pendapatan rumah tangga, sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat.